

Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging

Minggu Epidemiologi ke-51 Tahun 2024

14-21 Desember 2024

Situasi Penyakit Infeksi Emerging

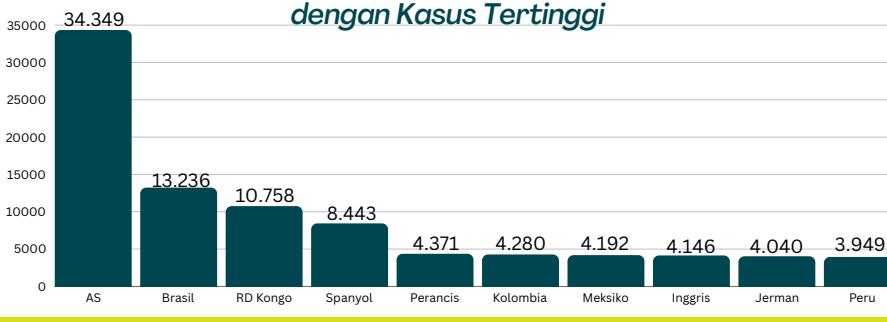
Minggu Epidemiologi ke-51 Tahun 2024

15-21 Desember 2024

A Mpoxy

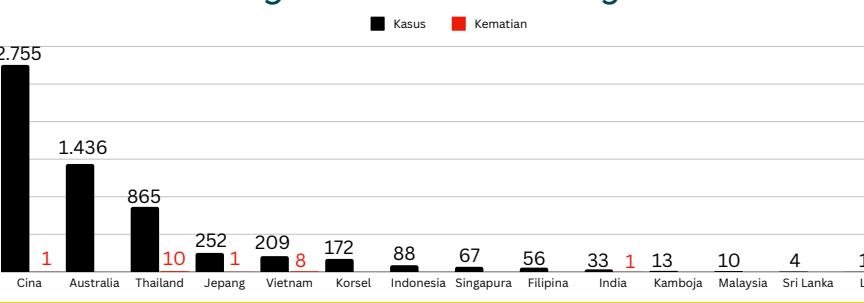


Persebaran Kasus Mpoxy Tahun 2022-2024 pada 10 Negara dengan Kasus Tertinggi



Sumber: worldhealthorg.shinyapps.io/mpx_global

Persebaran Kasus dan Kematian Mpoxy Tahun 2022-2024 pada Negara ASEAN dan sekitarnya



Situasi Global

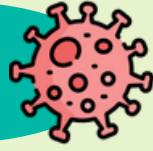
Pada 14 Agustus 2024, WHO kembali menetapkan Mpoxy sebagai PHEIC setelah dinyatakan berakhir pada 11 Mei 2023. Penetapan PHEIC ini merupakan yang kedua kalinya. Total kasus Mpoxy yang dilaporkan hingga 30 November 2024* ialah **118.863 kasus konfirmasi dengan 263 kematian (CFR: 0,22%)**. Negara yang sudah melaporkan temuan clade Ib ialah RD Congo, Burundi, Uganda, Rwanda, Kenya, Swedia, Thailand, India, Jerman, Inggris, Kanada, Amerika Serikat, Zambia, Zimbabwe, dan Belgia.

*Update kasus negara Burundi, Rwanda, Uganda, Angola, dan Nepal per 22 Des 2024, selain itu update per 30 November 2024

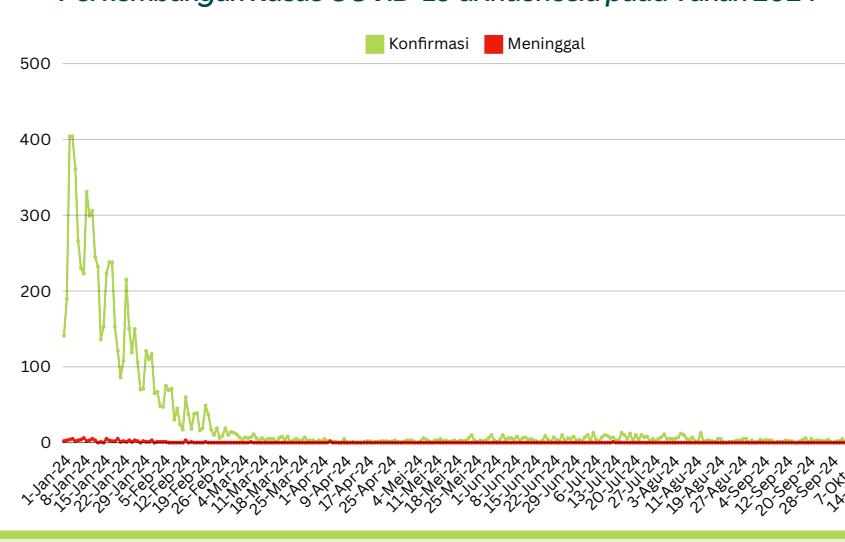
Situasi Indonesia

Indonesia melaporkan kasus Mpoxy (Monkeypox) di tahun 2022 pertama kali pada tanggal 20 Agustus 2022 sebanyak 1 kasus konfirmasi. Pada tanggal 13 Oktober 2023, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi kembali. **Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi mpoxy di Indonesia pada minggu ini. Kasus mpoxy terakhir dilaporkan pada minggu ke-23 tahun 2024**, sehingga total kasus di Indonesia ialah sebanyak 88 kasus konfirmasi yang tersebar di 5 provinsi yaitu DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, Kep. Riau, dan DIY.

B COVID-19



Perkembangan Kasus COVID-19 di Indonesia pada Tahun 2024



Sumber: WHO (who.int)



Situasi Global

Pada tanggal 5 Mei 2023, WHO telah mencabut status COVID-19 sebagai PHEIC. Total kasus konfirmasi COVID-19 di dunia sejak 31 Desember 2019 sampai 15 Desember 2024 adalah **777.074.803** kasus konfirmasi dengan **7.079.142 kematian (CFR: 0,91%)**. Tiga negara yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-50 tahun 2024, yaitu Rusia, Yunani, dan Selandia Baru. WHO menetapkan pembaruan Variants of Interest (VOIs) per 2 Desember 2024 yaitu **JN.1** serta Variants Under Monitoring (VUMs) per 9 Desember 2024 yaitu **KP.2, KP.3, KP.3.1, JN.1.18, LB.1, dan XEC**.



Situasi Indonesia

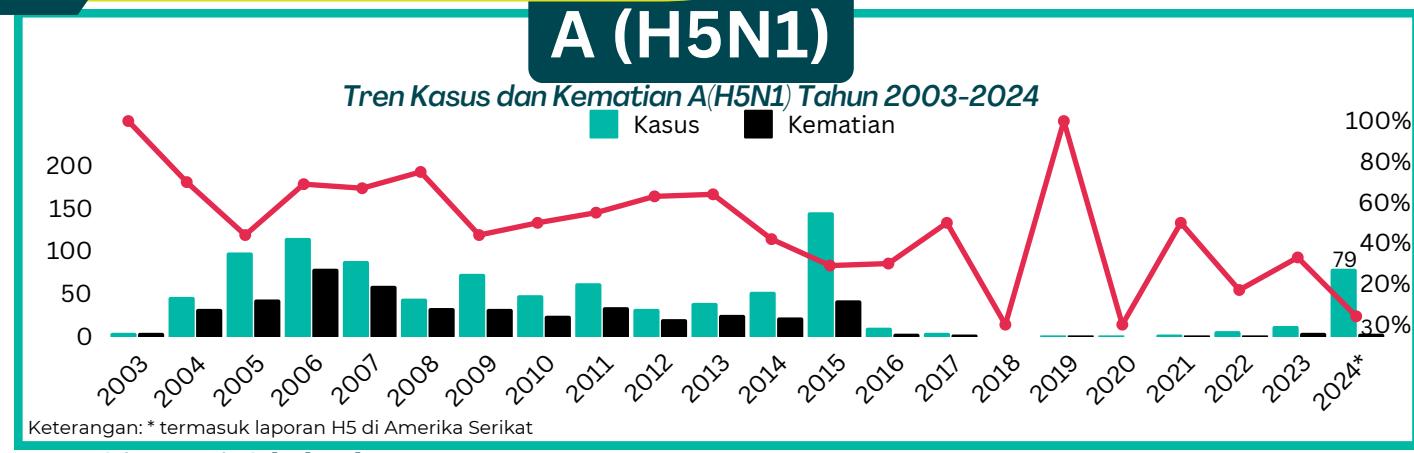
Pada tanggal 4 Agustus 2023, Indonesia telah menetapkan berakhirnya status pandemi COVID-19 di Indonesia melalui Peraturan Presiden No. 48 tahun 2023 tentang Pengakhiran Penanganan Pandemi COVID-19. Total kasus COVID-19 di Indonesia sampai dengan **21 Desember 2024 sebanyak 6.830.358** kasus konfirmasi dan **162.066 kematian** yang tersebar di 514 kab/kota di 34 provinsi. Empat provinsi yang melaporkan kasus konfirmasi terbanyak pada minggu ke-51 tahun 2024 di antaranya adalah DKI Jakarta, Jawa Timur, dan Jawa Barat.

C Avian Influenza

A (H5N1)



Tren Kasus dan Kematian A(H5N1) Tahun 2003-2024



Situasi Global

Terdapat penambahan laporan **1 kasus A(H5N1)** dan **6 kasus AH5** yang berasal dari Amerika Serikat pada minggu ke-51. Pada tahun 2024, total kasus konfirmasi A(H5N1) sebanyak 37 kasus yang dilaporkan dari Kamboja (10 kasus), Amerika Serikat (23 kasus), Vietnam (2 kasus), Australia (1 kasus), dan Kanada (1 kasus), serta total kasus H5 sebanyak 42 kasus di Amerika Serikat. Sejak tahun 2003 hingga tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 961 kasus dengan 464 kasus kematian (CFR: 48,28%). Selain itu pada minggu ke-51 terdapat temuan positif A(H5N1) pada burung dan unggas di Amerika Serikat, Taiwan, Jepang, dan Korea.

Situasi Indonesia

Indonesia pernah melaporkan kasus A(H5N1) pada tahun 2005-2017 sebanyak 200 kasus dengan 168 kematian (CFR: 84%). Sejak tahun 2018 belum ada pelaporan kasus baru pada manusia.

A (H5N6)

Perkembangan Kasus A(H5N6) Tahun 2014-2024

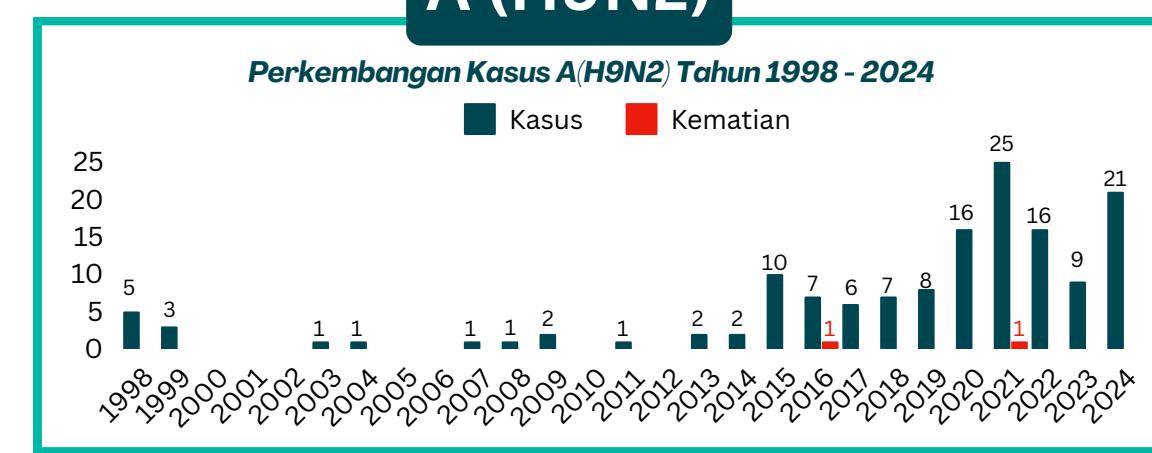


Situasi Global

Tidak terdapat penambahan laporan kasus A(H5N6) pada minggu ini. Kasus terakhir dilaporkan sebanyak 1 kasus A(H5N6) di provinsi Anhui, China pada minggu ke-30. Total kasus A(H5N6) pada tahun 2024 sebanyak 4 kasus. Sejak tahun 2014 hingga minggu ke-34 tahun 2024 dilaporkan sebanyak 93 kasus yang tersebar di Cina (92 kasus) dan Laos (1 kasus) dengan 57 kematian (CFR: 61,3%).

A (H9N2)

Perkembangan Kasus A(H9N2) Tahun 1998 - 2024



Situasi Global

Terdapat penambahan **2 kasus A(H9N2)** di Cina pada minggu ke-49 tahun 2024, yakni **1 kasus di Guizhou dan 1 kasus di Guangxi**. Pada tahun 2024, total kasus konfirmasi A(H9N2) sebanyak 21 kasus yang dilaporkan dari Cina (18 kasus), Vietnam (1 kasus), India (1 kasus), dan Ghana (1 kasus). Sejak tahun 1998 hingga minggu ke-49 tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 144 kasus dengan 2 kasus kematian (CFR: 1,39%). Selain itu, pada minggu ke-49, terdapat temuan positif A(H9N2) pada unggas di Cina.

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

Situasi Penyakit Infeksi Emerging

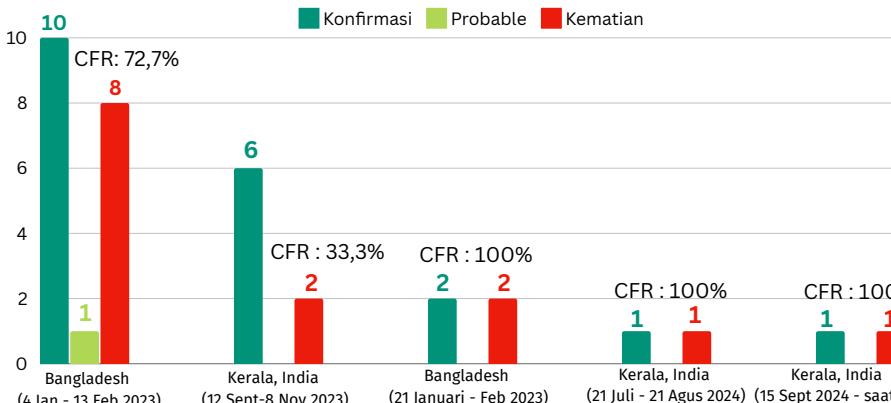
Minggu Epidemiologi ke-51 Tahun 2024

15-21 Desember 2024

D Penyakit Virus Nipah



Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Penyakit Virus Nipah Berdasarkan Negara pada Tahun 2023-2024



Sumber: WHO (who.int) dan Government of Kerala (prd.kerala.gov.in)

Situasi Global

Tidak dilaporkan kasus Penyakit Virus Nipah pada minggu ini. Pada tanggal 15 September 2024, dilaporkan 1 kasus penyakit virus Nipah dengan kematian pada pria berusia 24 tahun di Malappuram, Kerala, India. Kasus menunjukkan gejala Ensefalitis Akut dan ditemukan positif Nipah setelah dilakukan pemeriksaan untuk mencari penyebab kematian. Per 2 September 2024, terdapat 267 kontak erat dengan 104 orang negatif dan 94 orang sudah menyelesaikan karantina, sehingga pembatasan wilayah sudah dicabut.

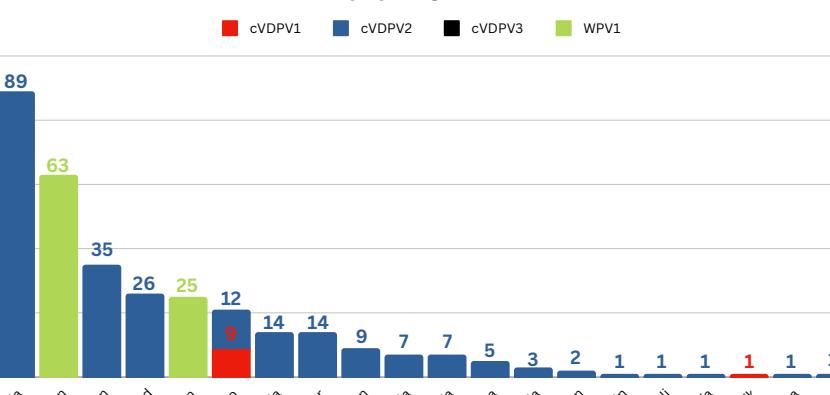
Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Penyakit Virus Nipah di Indonesia.

E Polio



Persebaran Kasus Polio Berdasarkan Negara dan Tipe Virus Tahun 2024



Sumber: WHO(who.int); GPEI (polioeradication.org)

Situasi Global

Pada minggu ke-51 tahun 2024, terdapat penambahan kasus polio tipe WPV1 di Pakistan (+4 kasus), serta tipe cVDPV2 di Nigeria (+3 kasus) dan Chad (+4 kasus). Total kasus polio di tahun 2024 sebanyak 326 kasus (88 WPV1, 10 cVDPV1, dan 228 cVDPV2). Selain itu, dilaporkan juga sampel lingkungan positif tipe WPV1 di Pakistan serta tipe cVDPV2 di Kamerun, Chad, Pantai Gading, Finlandia, Jerman, Nigeria, Sudan Selatan, dan Inggris.

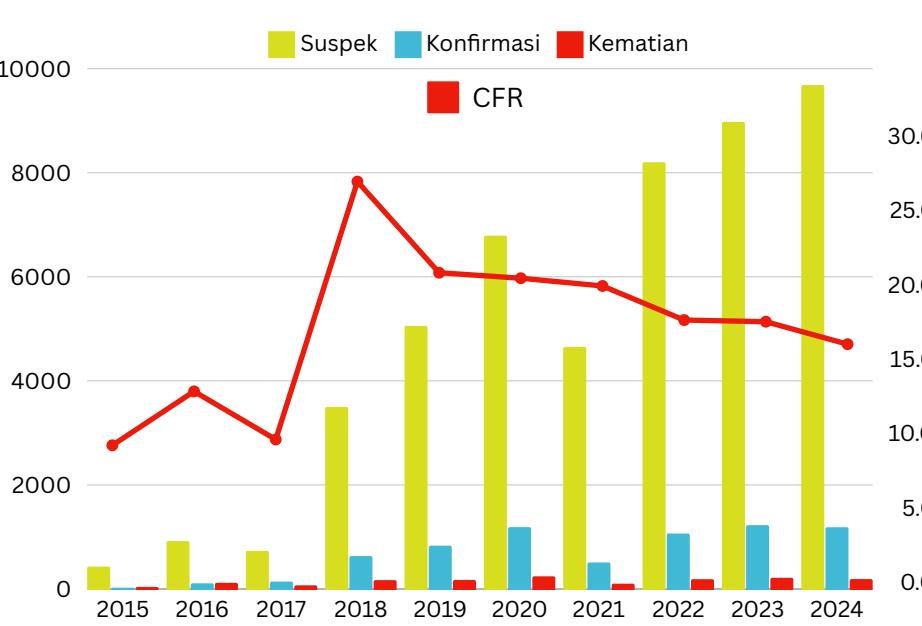
Situasi Indonesia

Tidak ada penambahan kasus Polio di Indonesia pada minggu ini. Indonesia terakhir melaporkan tambahan 1 kasus polio tipe cVDPV2-n di Halmahera Selatan, Maluku Utara dengan onset 15 Mei 2024. Total kasus Polio di Indonesia tahun 2024 sebanyak 7 kasus cVDPV2 yang berasal dari Papua Pegunungan (1 kasus), Papua Selatan (3 kasus), Papua Tengah (1 kasus), Banten (1 kasus) dan Maluku Utara (1 kasus). Selain itu, total temuan cVDPV2 pada 14 anak sehat (3 anak di Papua Pegunungan, 8 anak di Papua Tengah, 7 anak di Banten, dan 2 anak di Papua Selatan).

F Demam Lassa



Persebaran Kasus Demam Lassa di Nigeria Tahun 2015-2024



Sumber: Nigeria Centre for Disease Control (ncdc.gov.ng); WHO AFRO (afro.who.int)

Situasi Global

Pada minggu ke-50, terdapat penambahan kasus Demam Lassa di Nigeria sebanyak 193 suspek, 33 konfirmasi, dengan 1 kematian. Jumlah total kasus Demam Lassa pada tahun 2024 hingga minggu 50 di Nigeria sebanyak 9.685 kasus suspek, 20 kasus probable, dan 1.187 kasus konfirmasi dengan 191 kematian (CFR dari kasus konfirmasi: 16,09%).

Pada 1 November 2024, Amerika Serikat melaporkan 1 kasus konfirmasi dengan 1 kematian Demam Lassa serta memiliki riwayat perjalanan dari Liberia

Pada 30 Oktober 2024, Guinea melaporkan 1 kasus dengan 1 kematian Demam Lassa

Demam Lassa juga dilaporkan di Liberia sejak tahun 2022 - Mei 2024, total 466 kasus suspek, 151 kasus konfirmasi dan 45 kematian.

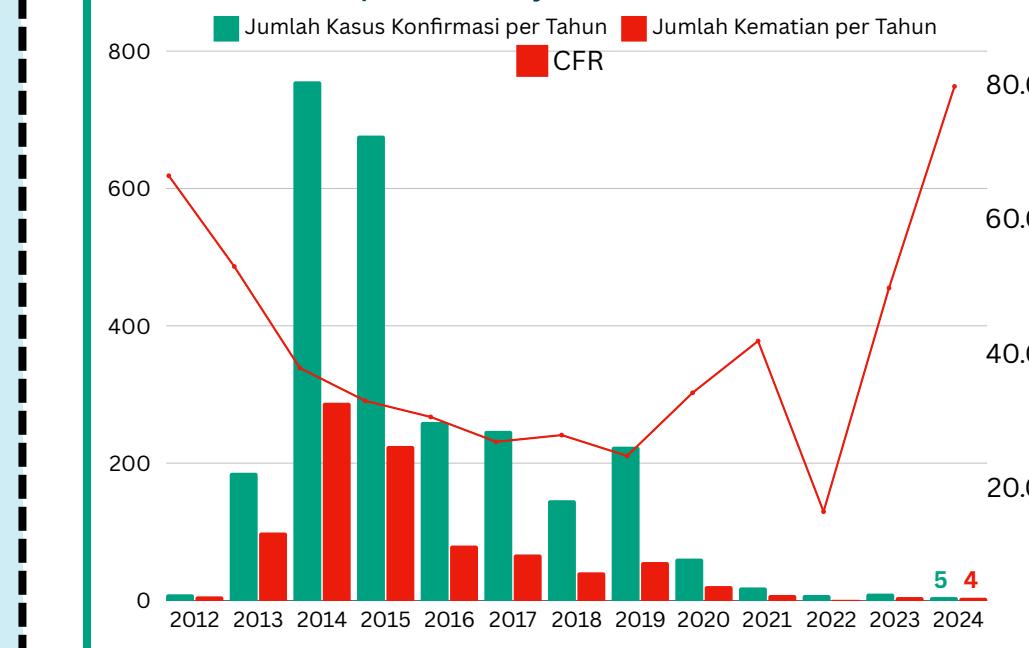
Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Demam Lassa di Indonesia.

G MERS



Kasus Konfirmasi dan Kematian MERS di Dunia per Tahun Sejak 2012-2024



Sumber: WHO EMRO (emro.who.int), DONS (<https://www.who.int/emergencies/diseases-outbreak-news>)



Situasi Global

Tidak terdapat penambahan kasus MERS minggu ini. Pada 4 September 2024, Arab Saudi melaporkan penambahan 1 kasus konfirmasi MERS. Pada tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 5 kasus MERS dengan 4 kematian di Arab Saudi. Total kasus konfirmasi MERS-CoV di dunia sejak April 2012 hingga 4 September 2024 sebanyak 2.614 kasus konfirmasi dengan 943 kematian (CFR: 36,07%). Sebagian besar kasus dilaporkan dari Arab Saudi sebanyak 2.205 kasus konfirmasi dengan 862 kematian (CFR: 39,09%).



Situasi Indonesia

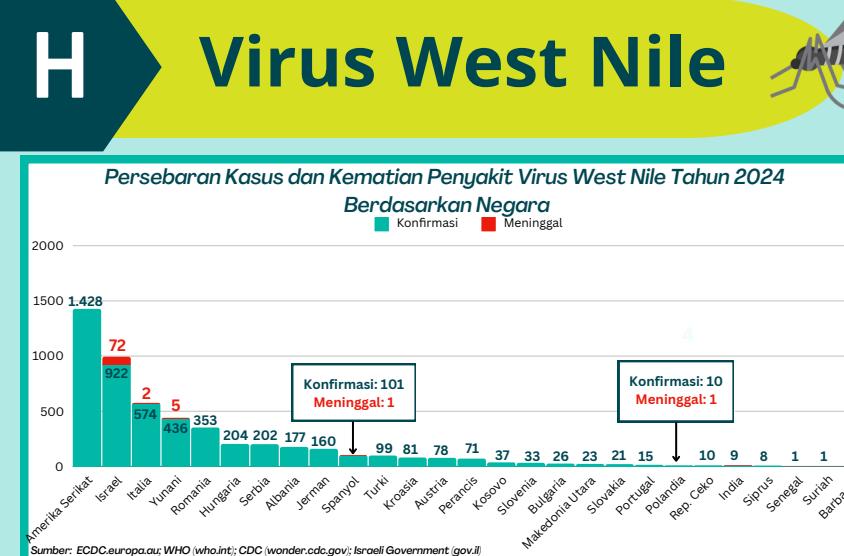
Terdapat penambahan laporan 1 suspek MERS pada minggu ke-50 di DKI Jakarta dengan hasil negatif. Sampai saat ini, tidak ada kasus konfirmasi MERS-CoV di Indonesia. Sejak tahun 2013-2024, terdapat 625 kasus suspek MERS di Indonesia. Sebanyak 618 kasus dengan hasil laboratorium negatif dan 7 kasus tidak dapat diambil spesimennya.

Situasi Penyakit Infeksi Emerging

Minggu Epidemiologi ke-51 Tahun 2024

15-21 Desember 2024

H Virus West Nile



Situasi Indonesia

Tidak ada kasus yang dilaporkan pada minggu ini. Berdasarkan penelitian yang telah dipublikasikan oleh Myint, et al (2014), kasus konfirmasi penyakit virus West Nile pernah dilaporkan di Jawa Barat, Indonesia pada tahun 2004. Namun, sampai minggu ini, belum ada pelaporan kasus penyakit virus West Nile secara resmi.

I Legionellosis

Situasi Global

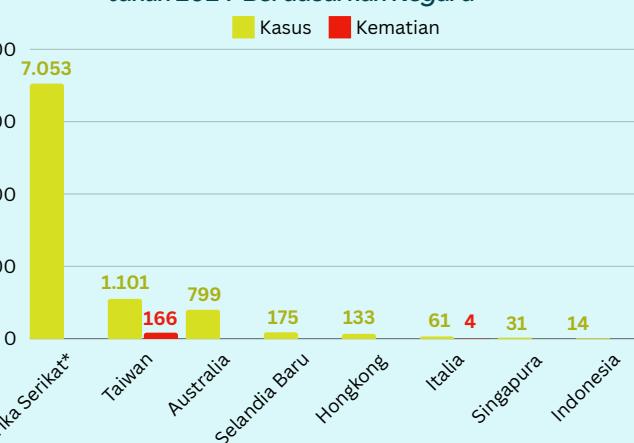
Terdapat beberapa negara yang melaporkan tambahan kasus Legionellosis. Pada minggu ke-51, penambahan kasus dilaporkan di Taiwan (+14 kasus dan +2 kematian) dan Australia (+18 kasus). Selain itu, pada minggu ke-50 Amerika Serikat melaporkan tambahan kasus sebanyak 184 kasus.

Situasi Indonesia

Pada minggu ke-51 tahun 2024, terdapat penambahan 1 kasus konfirmasi Legionellosis di Jawa Barat. Pada tahun 2024 telah dilaporkan total 14 kasus konfirmasi di Indonesia yang berasal dari Jawa Barat (10 kasus konfirmasi), Bali (2 kasus konfirmasi), dan Kepulauan Riau (2 kasus konfirmasi). Hingga minggu ke-51 tahun 2024, telah dilaporkan sebanyak 112 kasus suspek Legionellosis di Indonesia pada tahun 2024 (75 kasus suspek di Jawa Barat, 35 kasus suspek di Bali, dan 2 kasus suspek di Kep. Riau) melalui pelaksanaan surveilans sentinel.

Keterangan: * per minggu ke-49 tahun 2024

Persebaran Kasus dan Kematian Legionellosis tahun 2024 Berdasarkan Negara



Sumber:
CDC (wonder.cdc.gov), NIDSS Australia (nidss.health.gov.au), NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw), ESR New Zealand (esr.cri.nz), CHP HK (chp.gov.hk), MOH Singapura (moh.gov.sg), DOH Minnesota (health.state.mn.us)

L Penyakit Emerging Lainnya

1. !UPDATE! Infeksi Pernapasan Akut dengan Komplikasi Malaria:

Per 16 Desember 2024, hasil laboratorium pada penyakit yang tidak diketahui penyebabnya di RD Kongo menunjukkan hasil positif terhadap malaria dan virus respiratori lainnya (Influenza A (H1N1, pdm09), rhinovirus, SARS-CoV-2, Human coronaviruses, parainfluenza virus, dan Human Adenovirus). Temuan laboratorium ini menunjukkan kemungkinan penyebab KLB penyakit tersebut adalah kombinasi infeksi flu musiman dan malaria, diperburuk dengan malnutrisi.

!UPDATE! Listeriosis : Pada minggu ke-50 tahun 2024, terdapat penambahan kasus di Amerika Serikat (+16 kasus) sehingga total kasus tahun 2024 di Amerika Serikat adalah 786 kasus.

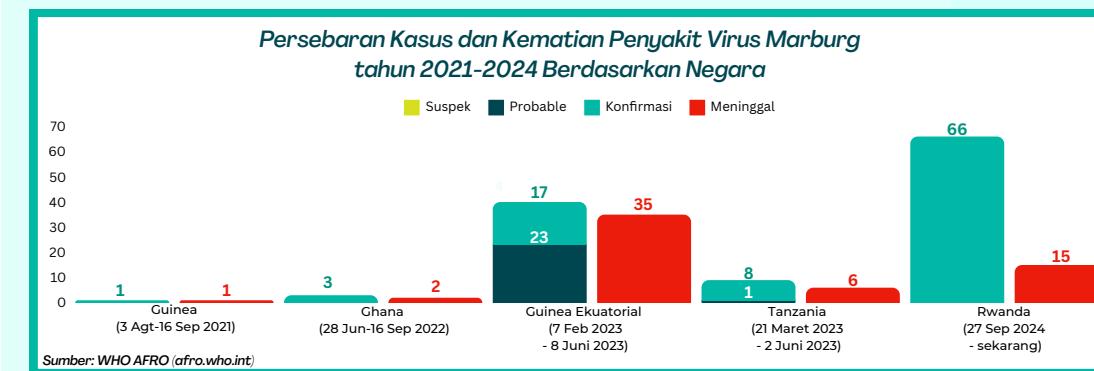
2. !UPDATE! Penyakit virus Hanta: Pada minggu epidemiologi ke-46 tahun 2024, Panama melaporkan total kumulatif kasus penyakit virus Hanta di tahun 2024 sebanyak 13 kasus Hantavirus Fever dan 7 kasus Hanta Cardio Pulmonary Syndrome (HCPS).

3. Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF): Pada minggu ke-46, Pakistan melaporkan tambahan 1 kasus konfirmasi CCHF.

4. Demam Rift Valley: Pada minggu ke-45, Senegal dan Mauritania melaporkan masing-masing 1 kasus konfirmasi Rift Valley.

5. Demam Kuning: Pada minggu ke-44, terdapat penambahan kasus Demam Kuning di Bolivia (+1 kasus dengan +1 kematian) sehingga total menjadi 8 kasus dengan 4 kematian, Guyana (+1 kasus) sehingga total menjadi 3 kasus, Peru (+1 kasus) sehingga total menjadi 19 kasus dengan 9 kematian, dan Kolombia (+9 kasus dengan +4 kematian) sehingga total menjadi 17 kasus dengan 9 kematian.

J Marburg



Situasi Global

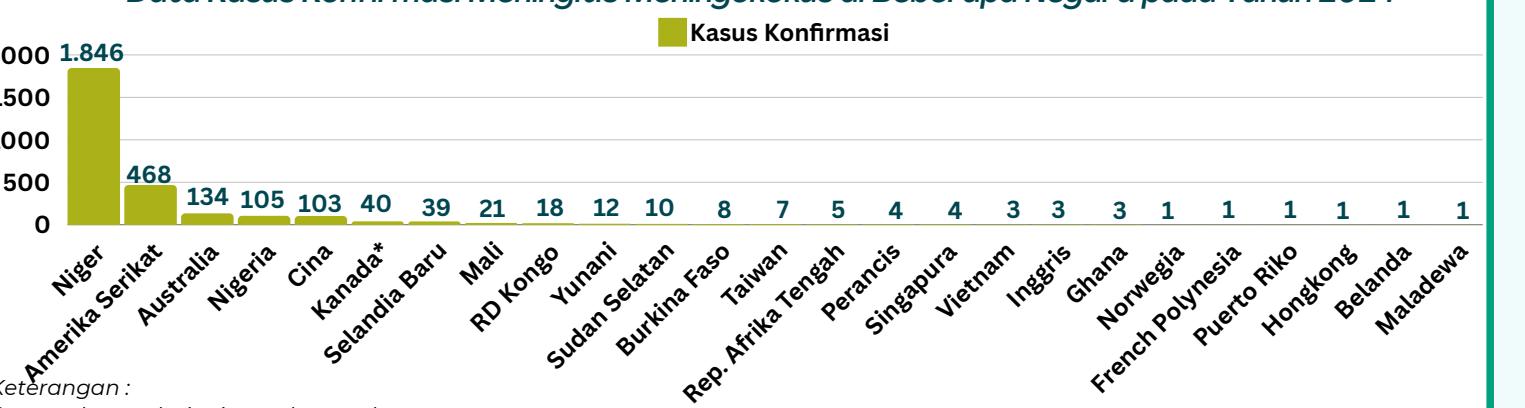
Pada 27 September 2024, Rwanda melaporkan kasus konfirmasi penyakit virus Marburg pertama. Setelah 2 kali masa inkubasi (42 hari) sejak kasus konfirmasi terakhir dinyatakan negatif, **tidak terdapat penambahan kasus sehingga Kementerian Kesehatan Rwanda menyatakan KLB berakhir pada 20 Desember 2024**. Per 19 Desember 2024 Rwanda telah melaporkan sebanyak 66 kasus konfirmasi penyakit virus Marburg dengan 15 kematian (CFR: 23%).

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus penyakit virus Marburg di Indonesia.

K Meningitis Meningokokus

Data Kasus Konfirmasi Meningitis Meningokokus di Beberapa Negara pada Tahun 2024



Situasi Indonesia

Situasi Global

Terdapat penambahan kasus Meningitis Meningokokus pada minggu ke-51 di Australia (+3 konfirmasi) dan Taiwan (+1 kasus). Amerika Serikat juga melaporkan penambahan 10 konfirmasi pada minggu ke-50. Total kasus yang dilaporkan pada tahun 2024 sebanyak 13.399 kasus meningitis dengan 2.839 kasus konfirmasi meningitis meningokokus dan 910 kematian (CFR dari kasus meningitis: 6,79%).

Sumber: NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw); NNDSS (nidss.health.gov.au); CDC (wonder.cdc.gov/nndss); WHO EMRO (emo.who.int); MoH Chili (epi.minsal.cl); WHO AFRO (afro.who.int); Hong Kong Government (info.gov.hk); MoH Rwanda